

## ANALISIS PENETAPAN STRATEGIS ORGANISASI (METRIK SWOT)

<p><b>INTERNAL</b></p> <p style="text-align: right;"><b>EKSTERNAL</b></p>	<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelurahan Kandangampang merupakan kawasan perkotaan, yang memiliki akses jaringan jalan utama yaitu jalan Jendral Ahmad Yani dan JL.MT Haryono yang merupakan urat nadi jalur di Kabupaten Purbalingga.</li> <li>2. Memiliki tingkat aksesibilitas yang cukup tinggi</li> <li>3. Kejelasan pola penggunaan lahan</li> <li>4. Adanya kawasan makam pahlawan Purbosaroyo dapat menjadi identitas kawasan Kelurahan Kandangampang.</li> <li>5. Tingkat kemudahan pencapaian ke fasilitas kota, seperti terminal dan pasar Segi Mas</li> <li>6. Terdapatnya tiga sungai yang melewati Kelurahan Kandangampang yaitu : Sungai Kabong, sungai Burian dan Sungai Kramean</li> <li>7. Lokasi pemakaman warga seperti makam pahlawan Purbosaroyo, Trajumalang, Nyamling yang dimanfaatkan sebagian RTH</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan ruang dalam kawasan permukiman masih kurang baik</li> <li>2. Sebagian areal sawah dijadikan bangunan pabrik</li> <li>3. Belum tertatanya RTH di lingkungan permukiman padat penduduk</li> <li>4. Masih ada lahan yang belum bersertifikat</li> <li>5. Belum memanfaatkan jalur sungai sebagai jalur hijau</li> <li>6. Penambahan jumlah penduduk berkaitan dengan keberadaan pabrik</li> <li>7. Sebagian bangunan tidak mengikuti GSB yang ditentukan</li> <li>8. Kurangnya penghijauan di permukiman</li> <li>9. Adanya beberapa bangunan memiliki PEIL lantai dasa lebih rendah dari PEIL lantai jalan</li> <li>10. Adanya lahan kosong yang tidak terpelihara</li> </ol>
<p><b>PELUANG</b></p> <p>Laju perkembangan kota semakin cepat sehingga dibutuhkan Pola Tata Desa/Kelurahan dan lingkungan hidup mantap</p>	<p><b>STRATEGI S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan lalu lintas yang memadai dengan keadaan lingkungan.</li> <li>2. Membangun kawasan hijau dengan memanfaatkan potensi lahan yang ada</li> </ol>	<p><b>STRATEGI W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan manajemen lalu lintas yang mantap</li> <li>2. Pemberdayaan kelompok/kelembagaan kelurahan Polmas, Hansip, dan Satpam</li> </ol>

	<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilewati jalan utama propinsi Jl. Ahmad Yani dan jalan utama Kabupaten Jl. MT.Haryono</li> <li>2. Sebagian jalan Kelurahan Kandanggampang dilewati jalur transportasi umum (angkot)</li> <li>3. Tiga sungai yang melewati kelurahan Kandanggampang berfungsi sebagai saluran irigasi dan drainase</li> <li>4. Sebagian besar jembatan sudah permanen</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikarenakan sebagian jalan Ahmad Yani masih satu arah, jalan tembus dari Jl.MT.Haryono ke Jl.Gunung Kelir digunakan masyarakat sebagai jalan pintas yang mengakibatkan sering terjadi kecelakaan.</li> <li>2. Pada saat jam masuk dan pulang kerja karyawan pabrik, jalan Ahmad Yani di depan PT. Indokores Sahabat dan PT.Boyang Industrial semrawut dan macet</li> <li>3. Jalan/gang di permukiman pada belum tertata dengan baik</li> <li>4. Tidak ada jalan tembus antara RW. 1 dan RW.5</li> <li>5. Ada beberapa rumah yang belum mempunyai akses jalan</li> <li>6. Ada beberapa jalan gang yang tidak memiliki drainase</li> <li>7. Sebagian jalur sungai Burian dan Kramean tertutup bangunan permanen dan terjadi penyempitan</li> <li>8. Sedimentasi sungai Burian dan Kramean cukup tinggi</li> <li>9. Adanya saluran drainase yang ditutup (mati)</li> </ol>
<p><b>PELUANG</b> Jaringan Jalan, Draenase dan Jembatan.</p>	<p><b>STRATEGI S-O</b></p> <p>.</p>	<p><b>STRATEGI W-O</b></p>
	<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaringan PDAM sudah menyebar di seluruh wilayah Kelurahan Kandanggampang</li> <li>2. Di RW.II sudah terdapat septick tank komunal</li> <li>3. MCK Umum sudah ada di RW I,II,III dan IV</li> <li>4. Permukaan air sumur 3 meter dibawah permukaan tanah dengan debit cukup</li> <li>5. Sudah ada petugas</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih ada warga yang BAB di sungai/ selokan</li> <li>2. Ada beberapa rumah yang tidak memiliki jamban keluarga</li> <li>3. Masih banyak rumah berjamban yang tidak memiliki septick tank, limbah dialirkan ke sungai / selokan</li> <li>4. MCK umum kurang terawat</li> <li>5. Septick tank komunal hanya</li> </ol>

	beberapa RT	<p>KK</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Banyak halaman kosong yang digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan masih ada warga yang membuang sampah ke sungai</li> <li>7. Kelurahan Kandanggampang tidak memiliki TPS (Tempat Pembuangan Sementara)</li> <li>8. Banyak rumah yang tidak memiliki tong sampah</li> <li>9. Rata-rata belum mempunyai kelembagaan pengelolaan sampah</li> <li>10. Di RW IV ada pabrik yang membuang limbahnya ke sungai Kramean dan baunya mencemari lingkungan dan di RW III masih ada satu kandang kerbau di tengah pemukiman.</li> <li>11. Masih ada beberapa warga yang menggunakan air sumur untuk konsumsi dan kualitas air sumur kurang memenuhi syarat (belum dicek di laboratorium)</li> <li>12. Aliran PDAM banyak yang bocor dan debitnya kurang terutama pada jam-jam sibuk</li> </ol>
<p><b>PELUANG</b></p> <p>Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mendorong ketersediaan Sanitasi dan Air Bersih</p>	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>
	<p><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kantor Kelurahan dan Calon Kantor Kelurahan yang baru</li> <li>2. Memiliki calon Poliklinik Kesehatan Kelurahan (PKK)</li> <li>3. Posyandu masih berjalan rutin</li> <li>4. Ada 2 praktek dokter, 1 bidan desa dan 3 apotek</li> <li>5. Memiliki 1 SD, 1 TK dan 1 calon TPQ</li> <li>6. Diseluruh wilayah RW mempunyai masjid/ mushola yang menvehar</li> </ol>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Pemerintah Kelurahan kurang maksimal</li> <li>2. Kantor Kelurahan yang ada sekarang kurang representatif dan Kantor Kelurahan yang baru belum digunakan</li> <li>3. Pengaturan lalu lintas di depan PT. Indokores Sahabat dan PT. Boyang Industrial belum tertangani dengan baik</li> <li>4. Ada beberapa lahan yang belum bersertifikat dan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memiliki 4 gereja yaitu di RW I,II dan IV</li> <li>8. Memiliki 1 lapangan sepak bola, 1 lapangan bola basket dan beberapa lapangan bulu tangkis</li> <li>9. Jaringan listrik dan PDAM sudah tersebar diseluruh wilayah kelurahan Kandanggampang</li> <li>10. Di beberapa RT sudah memiliki pos kamling</li> </ol>	<p>belum dipecah/ masih milik bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Masih ada beberapa rumah yang belum memiliki IMB</li> <li>6. Ada beberapa ruas jalan belum memiliki penerangan jalan</li> <li>7. Masih ada beberapa warga yang aliran listriknya nyalur dari tetangga</li> <li>8. Listrik kadang-kadang padam dan voltasenya rendah</li> <li>9. Rutinitas kendaraan pengangkut sampah</li> <li>10. Banyak warga yang belum masuk menjadi anggota JPKM dan Jamkesmas</li> <li>11. Sering terjadi wabah penyakit endemik (Demam Berdarah, Cikungunya)</li> <li>12. PAUD yang ada sudah tidak berfungsi</li> <li>13. Belum ada pelayanan pendidikan anak putus sekolah</li> <li>14. Belum ada pelayanan dan pembinaan bidang olahraga secara manajerial</li> <li>15. Pos kamling banyak yang tidak berfungsi dan keadaannya rusak</li> <li>16. Pemerintah kelurahan belum maksimal dalam penanganan anak kos baik dalam pendataan, pengawasan, dan pengaturannya.</li> </ol>
<p><b>PELUANG</b></p> <p>Tuntutan pelayanan public bagi pengguna layanan</p>	<p><b>STRATEGI S-O</b></p>	<p><b>STRATEGI W-O</b></p>
	<p><b>KEKUATAN</b></p> <p>Kelembagaan yang ada di Kelurahan Kandanggampang antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LKMK</li> <li>- Hansip (Pertahanan Sipil) Polmas</li> <li>- PKK</li> <li>- Karang Taruna</li> <li>- Forum Kesehatan Desa (FKD)</li> <li>- Forum Bersih Kandanggampang</li> <li>- BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat)</li> <li>- Persatuan Sepak Bola Kandanggampang (Persekad)</li> <li>- Forum Kesatuan Bangsa Kandanggampang (FKB) Gapoktan (Gabungan</li> </ul>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya eksisnya kegiatan LKMK, Forum Bersih Kandanggampang,FKB dan sebagian RT dan RW</li> <li>2. Anggota Hansip masih ada tapi kegiatannya tidak berjalan</li> <li>3. Kepengurusan karang taruna vakum</li> <li>4. Kurang pembinaan terhadap bidang olahraga termasuk Persekad</li> <li>5. Kurangnya sosialisasi dan transparansi pengelolaan di Gapoktan</li> <li>6. Tidak semua RT mempunyai organisasi pengelola kematian dan secara umum pengelola</li> </ol>

	Kelompok Tani) - RT dan RW - Kematian - Koperasi RT - Orsospol	kematian belum berjalan dengan baik 7. Tidak semua RT mempunyai koperasi dan secara umum belum dikelola dengan baik 8. Perlu adanya lembaga pengelola pemakaman, persampahan, RTH, Drainase, MCK, SAR (Search And Resuce) dan Lembaga Pengaduan Layanan Publik.
<b>PELUANG</b>  Kelembagaan Kelurahan mengalami kelesuan	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>
	<b>KEKUATAN</b> 1. Sebagian wilayah Kandanggampang merupakan kawasan perdagangan kota Purbalingga 2. Ada 3 industri (PT. Slamet Langgeng, PT. Indokores Sahabat dan PT. Boyang Industrial) 3. Secara geografis Kandanggampang berdekatan dengan Pasar Segamas (Pasar Kota) dan terminal induk Kota Purbalingga. 4. Terdapat berbagai macam home industri antara lain : Kacang asin Mirasa, Jamur Tiram, Makanan, dll 5. Sebagian kawasan Kelurahan Kandanggampang berfungsi sebagai tempat tinggal sementara oleh karyawan pabrik (Indekos) 6. Masih memiliki lahan pertanian seluas kurang lebih 5 hektar 7. Lokasi Kantor Kelurahan lama mempunyai potensi ekonomi yang cukup tinggi.	<b>KELEMAHAN</b> 1. Jenis home industry sangat bervariasi, belum ada spesifikasi 2. Kurangnya pelatihan/ pendidikan mengenai mutu, kemasan, pasar dan pengelolaan modal 3. Diperlukan penanganan dan aturan main tentang warga pendatang atau indekos 4. Banyak PKL yang datang dari pihak luar daerah dan belum tertata dengan baik 5. Kantor Kelurahan belum pindah 6. Kaum laki-laki banyak yang menganggur.
<b>PELUANG</b> Pengembangan Ekonomi kerakyatan sebagai pilar perekonomian nasional	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>